

Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pujasera Enam Belas Dengan Sistem Kasir Terpusat

Haris Imansya¹⁾ Sri Hariani Eko Wulandari²⁾ Ignatius Adrian Mastan³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)s08410100266@si.stikom.edu, 2)yani@stikom.edu, 3)ignatius@stikom.edu

Abstract: “Pujasera Enam Belas” is a food court that located at 16th Taman Nginden Intan was built to relocate the vendors who initially sell around the park of Nginden. The issues currently faced by the owners “Pujasera Enam Belas”, the occurrence of financial fraud by officers outlets, recap sales take a long time, an error in the calculation of revenue sharing. Therefore, to help the owners of “Pujasera Enam Belas”, they need an application can help the owner to manage the food court. Based on the existing problems, then the solution is made is to design and build applications pujasera management system with centralized cashier. The management includes the recording of cooperation relations between the owner and the head of the food court outlets, in the form of revenue share turnover. In conducting this final project using the System Development Life Cycle (SDLC). Results from the trial showed that this application can help in the management process: the determination of access rights, registration clerks, registration of the lease, the registration booth, payment of dues outlets (contract), the sale, manufacture and sales reports, statements of cash register, booth rental payment report, and report the results.

Keywords: Foodcourt Management, Centralized Cashier , Foodcourt Sixteen

Pujasera adalah kepanjangan dari Pusat Jajanan Serba Ada. Pada pujasera terdapat ruangan tempat menjual makanan dan minuman dan terdiri atas gerai-gerai makanan yang menyediakan pilihan beragam makanan dari semua tingkatan yang terkoordinasi (Suteja: 2006). Pujasera Enam Belas yang terletak di Jalan Taman Nginden Intan No. 16 dibangun untuk merelokasi para pedagang kaki lima yang awalnya berjualan di sekitar jalan taman nginden. Jumlah pengunjung setiap hari mencapai kurang lebih 200 orang. Dengan asumsi rata-rata transaksi penjualan tiap gerai senilai Rp700.000,00 per hari, maka perputaran uang di pujasera yang telah terbentuk sejak tahun 2008 ini mencapai kisaran Rp7.000.000,00 per hari atau mendekati Rp175.000.000,00 per bulan.

Pujasera Enam Belas memiliki beberapa pelayan dan seorang kepala pujasera untuk mengawasi dan memastikan pujasera berjalan dengan baik. Pada proses sewa gerai, pemilik gerai harus mengisi formulir pendaftaran gerai serta melakukan perjanjian kerjasama, dalam perjanjian kerjasama tersebut menjelaskan tentang kontrak kerjasama serta sistem pembayaran sewa gerai. Pembayaran sewa gerai dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sistem bagi hasil dan sistem kontrak. Sistem bagi hasil

akan dilakukan setiap hari setelah pujasera tutup dengan pembagian 10% dari pendapatan harian tiap gerai diberikan kepada pengelola pujasera, sedangkan sistem kontrak pemilik gerai diwajibkan membayar uang sewa di awal bulan dan tidak dikenakan potongan sebesar 10%. Proses pemesanan makanan dan pembayaran dilakukan pada masing-masing gerai. Selanjutnya pada malam hari saat pujasera tutup, petugas gerai melakukan rekap penjualan pada hari tersebut dan melakukan perhitungan pembagian hasil sesuai dengan kontrak kerjasama dan diberikan kepada pengelola pujasera.

Berdasarkan proses bisnis yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pemilik Pujasera Enam Belas antara lain: (1) proses pemesanan makanan pada Pujasera Enam Belas dilakukan di masing-masing gerai oleh konsumen dan pembayaran dilakukan oleh konsumen kepada masing-masing gerai sehingga terjadi penyelewengan keuangan oleh petugas gerai. (2) Proses rekap penjualan membutuhkan waktu kurang lebih enam puluh menit sehingga mengurangi jam buka operasional pujasera. Perhitungan dengan metode konvensional menyebabkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan pembagian hasil. (3) banyaknya rekap nota dan dokumen yang

dimiliki oleh masing-masing gerai ataupun kepala pujasera sehingga sangat rawan terjadi kehilangan atau kerusakan dokumen dikarenakan seluruh pencatatan administrasi Pujasera Enam Belas hanya berupa kertas.

Untuk membantu pemilik pujasera maka dibutuhkan sebuah aplikasi pengelolaan Pujasera Enam Belas dengan sistem kasir terpusat. Pengelolaan tersebut meliputi pencatatan hubungan kerjasama antara pemilik gerai dan kepala pujasera, berupa bagi hasil omset. Dengan adanya sistem kasir terpusat, pemilik gerai tidak direpotkan dengan transaksi pemesanan dan pembayaran dari konsumen.

Hasil dari uji coba menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan Pujasera Enam Belas, yaitu: penentuan hak akses, registrasi pegawai, registrasi sewa, registrasi gerai, pembayaran iuran gerai (kontrak), transaksi penjualan, pembuatan laporan penjualan, laporan penjualan per gerai, laporan kas kasir, laporan pembayaran sewa gerai, dan laporan bagi hasil.

KASIR

Menurut Setiawan, kasir adalah pemegang kas (uang); orang yang bertugas menerima dan membayarkan uang. Tugas dan tanggung jawab kasir antara lain: menerima pembayaran dari pelanggan, mencatat semua transaksi keuangan, mengatur pengeluaran, membuat laporan keuangan harian dan bulanan, mengarsip segala bentuk bukti pembayaran dan pengeluaran dengan rapi dan tertib, serta bekerjasama dengan karyawan lain untuk menyelesaikan tugas-tugas diluar tanggungjawab pokok.

PENJUALAN

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Beberapa para ahli mengemukakan tentang definisi penjualan antara lain:

1. Narafin (2006), penjualan adalah proses menjual, yang dimaksud penjualan dalam laporan laba-rugi adalah hasil menjual atau hasil penjualan (*sales*) atau jualan.
2. Warren Reeve Fees yang diterjemahkan oleh Farahmita (2006), penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk

barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit”.

3. Kusnadi (2009), penjualan adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu proses pembuatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang ditawarkan berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang terkait baik dibayar secara tunai maupun kredit.

SEWA BAGI HASIL

Sewa bagi hasil adalah sebuah sistem dimana pedagang dan pengelola saling bekerja sama, saling menguntungkan dan sama-sama pula menanggung rugi. Sedangkan akuntansi sewa bagi hasil merupakan produk dan pikiran masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai budayanya (Hanif, 2015). Sistem ini adalah sebuah sistem yang sangat cepat sekali bagi pengelola dalam mencari para pedagang atau *tenant* untuk mengisi gerai-gerai yang telah disiapkan.

Sistem sewa bagi hasil sendiri dapat mendorong produktivitas dan sehingga dapat menambah keuntungan, selain itu mendorong masing-masing gerai untuk bekerja memberikan yang terbaik kepada pelanggan. Langkah ini diambil agar keseluruhan operasional dan peraturan menjadi hak *exclusive* pengelola dan pedagang harus mematuhi jika ingin bergabung atau masih ingin bergabung. Di tahap awal pengelola memasarkan pujasera kepada para pedagang dengan keunggulan dari lokasi pujasera yang dikelolanya. Kesepakatan antara pedagang dan pengelola pujasera biasanya memiliki syarat sebagai berikut:

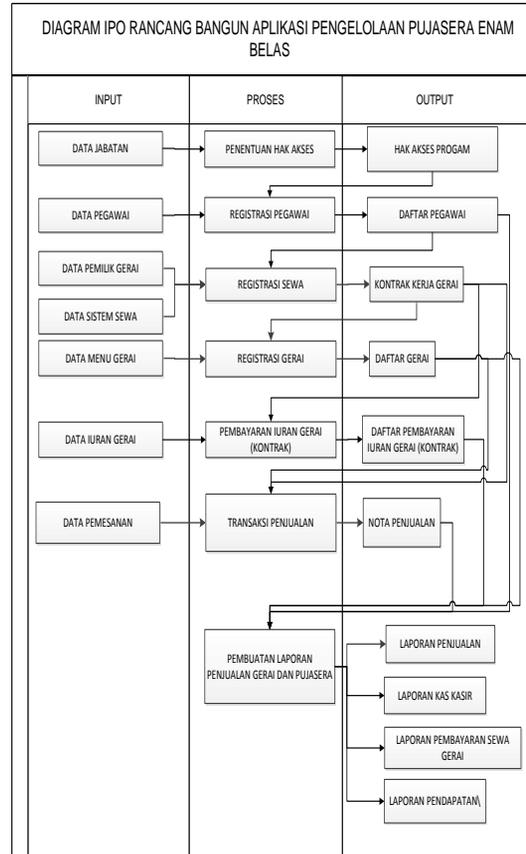
1. Pedagang dikenakan potongan bagi hasil dari omset kotor yang biasanya antara 10% - 30%.
2. Pedagang akan dikenakan deposit dan itu berlaku juga di sistem sewa, yang dimaksudkan adalah selama masa sewa atau kerja sama pedagang tidak begitu saja memutuskan masa kerja sama atau sewa, karena risikonya uang deposit akan hilang.
3. Perjanjian kerja sama kedua belah pihak menggunakan materai
4. Bilamana ada perbaikan, pengelola memberikan waktu pengerjaan maksimal atau satu minggu sebelum operasional.

5. Pedagang harus membayar listrik dan air yang digunakan sesuai dengan meteran yang akan dipasang di setiap gerai.

Diagram Input Proses Output (IPO)

Berikut ini adalah penjelasan alur dari sistem yang akan penulis rancang bangun:

1. Admin akan memberi hak akses sesuai dengan fungsi masing-masing jabatan.
2. Kemudian admin akan memasukan data pengguna progam dan memberikan jabatan yang sesuai yang selanjutnya akan di gunakan pengguna untuk mengakses progam.
3. Kepala pujasera dan calon penyewa gerai melakukan proses registrasi sewa dengan mengisi data pemilik gerai dan data sistem sewa (Proses bagi hasil yang disesuaikan dengan kontrak kerjasama di awal antara pujasera dan pemilik gerai). *Output* yang dihasilkan yaitu data kontrak kerja gerai yang selanjutnya digunakan sebagai inputan pada registrasi gerai.
4. Setelah melakukan registrasi sewa maka akan dilakukan registrasi gerai untuk penginputan menu pada masing masing gerai
5. Jika kerjasama menggunakan sistem kontrak maka tiap bulannya akan melakukan proses pembayaran iuran kontrak. Pada proses pembayaran iuran kontrak input yang dibutuhkan adalah daftar iuran gerai ,dan akan mengeluarkan output daftar pembayaran iuran gerai (kontrak).
6. Konsumen melakukan transaksi penjualan dengan melakukan pengisian daftar menu makanan secara manual yang kemudian diserahkan kepada kasir, selanjutnya kasir akan mencatat penjualan yang kemudian akan menghasilkan output nota penjualan rangkap tiga. nota rangkap pertama akan diberikan kepada konsumen dan nota rangkap kedua diberikan kepada pelayan yang selanjutnya diserahkan ke masing-masing gerai sesuai dengan pesanan konsumen sedangkan nota rangkap ketiga akan digunakan untuk rekap data oleh kasir.
7. Hasil penjualan, data gerai dan data kontrak kerja gerai digunakan untuk menentukan pendapatan gerai dan pendapatan pujasera. *Output* yang dihasilkan yaitu laporan penjualan, laporan pendapatan, laporan kasir, dan laporan pendapatan.

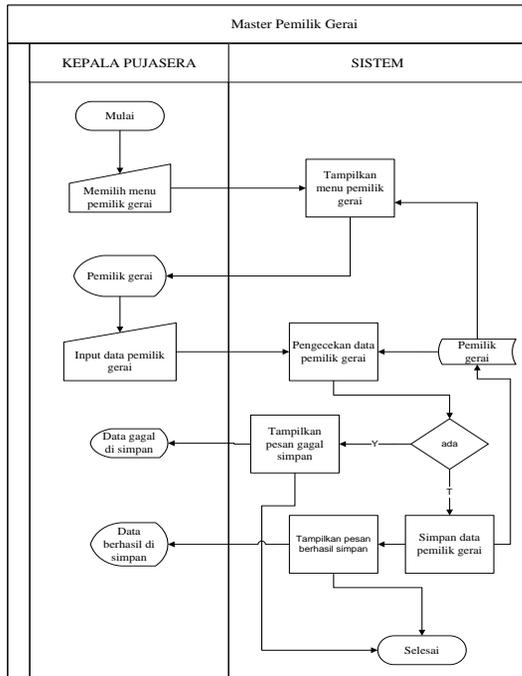


Gambar 1. Diagram IPO Pengelolaan Pujasera Enam Belas

System Flow

1. *System Flow* Master Pemilik Gerai

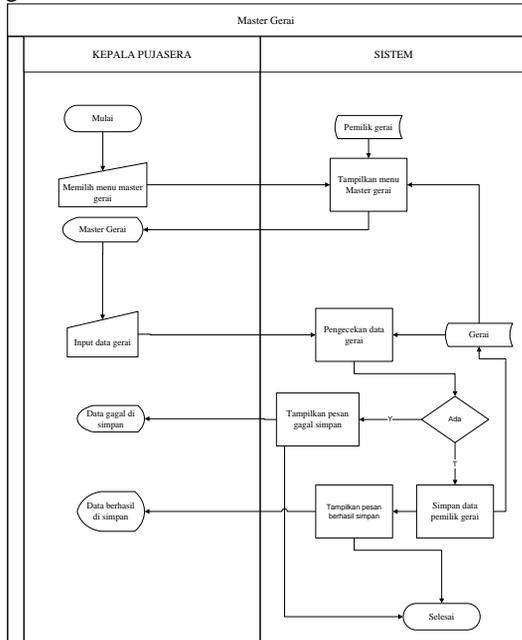
Berikut ini adalah *system flow* master pemilik gerai:



Gambar 2. System Flow Master Pemilik Gerai

2. System Flow Master Gerai

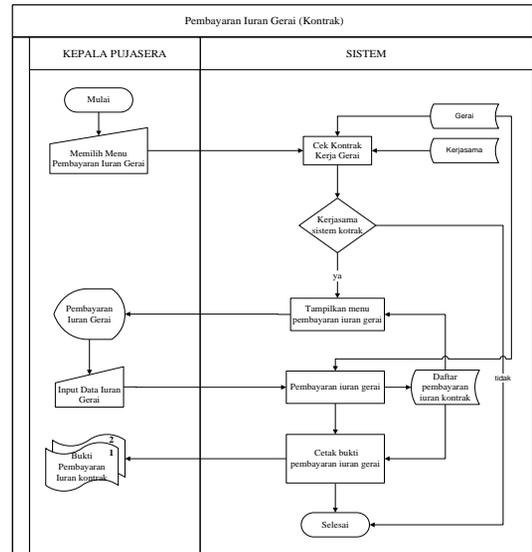
Berikut ini adalah system flow master gerai:



Gambar 3. System Flow Master Gerai

3. System Flow Pembayaran Iuran Gerai (Kontrak)

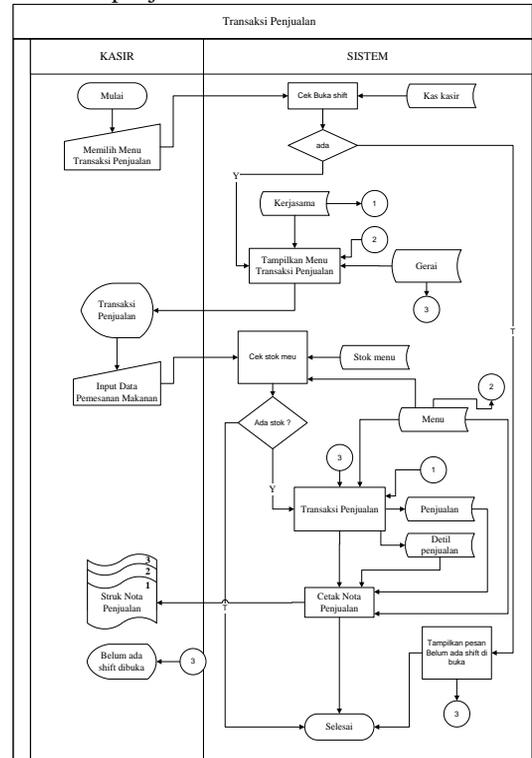
Berikut ini adalah system flow pembayaran iuran gerai (kontrak):



Gambar 4. System Flow Pembayaran Iuran Gerai (Kontrak)

4. System Flow Transaksi Penjualan

Berikut ini adalah system flow transaksi penjualan:



Gambar 5. System Flow Transaksi Penjualan

Context Diagram

Context diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran dari data tersebut. Pada sistem ini, melibatkan dua external entity

NO	TANGGAL	NAMA GERAI	NAMA MENU	JUMLAH	HARGA	SUBTOTAL
1	8/12/2015 08:00	Pemppek varina	Nasi Goreng	3	25.000	75.000
2	8/12/2015 28:30	Pemppek varina	Nasi Goreng	3	25.000	75.000

Gambar 9. Laporan Penjualan

NO	TANGGAL	NAMA GERAI	NAMA MENU	JUMLAH	HARGA	SUBTOTAL
1	7/12/2015 00:00	Pemppek varina	Nasi Goreng	1	25.000	25.000
2	8/12/2015 20:00	Pemppek varina	Nasi Goreng	3	25.000	75.000
3	8/12/2015 20:00	Pemppek varina	Mie Goreng	2	27.000	54.000
4	8/12/2015 20:00	ADC	Jus Apel	2	12.000	24.000
5	8/12/2015 20:00	ADC	Jus Jeruk	6	12.000	72.000
6	2/1/2016 00:00	Pemppek varina	Nasi Goreng	1	25.000	25.000
7	10/1/2016 00:00	Pemppek varina	Nasi Goreng	2	50.000	100.000
8	14/12/2015 16:50	Pemppek varina	Nasi Goreng	3	25.000	75.000
9	14/12/2015 16:50	Pemppek varina	Mie Goreng	1	27.000	27.000
10	14/12/2015 16:50	ADC	Jus Apel	1	12.000	12.000
11	14/12/2015 16:50	ADC	Jus Jeruk	4	12.000	48.000
TOTAL						537.000.00

Gambar 10. Output Laporan Penjualan

Laporan Pembayaran Fee Gerai

Laporan pembayaran fee gerai yaitu laporan yang berisi tentang berapa banyak pujasera harus membayar *fee* kepada gerai baik yang menjalin kerjasama secara kontrak maupun bagi hasil. Proses laporan penjualan, meliputi: pilih periode pembayaran *fee gerai* yang ingin di cetak.

NAMA GERAI	TOTAL PENJUALAN	BAGI HASIL (%)	UANG SEWA BAGI HASIL	FEE GERAI	TANDATANGAN
ADC	0	0.00	0	0	
Pemppek varina	25.000	10.00	2.500	22.500	
TOTAL FEE GERAI YANG HASRUS DI BAY				22.500.00	

Gambar 11. Laporan Pembayaran Fee Gerai

NAMA GERAI	TOTAL PENJUALAN	BAGI HASIL (%)	UANG SEWA BAGI HASIL	FEE GERAI	TANDATANGAN
ADC	96.000	0.00	0	96.000	
Pemppek varina	179.000	10.00	17.900	161.100	
TOTAL FEE GERAI YANG HASRUS DI BAY				257.100.00	

Gambar 12. Output Laporan Pembayaran Fee Gerai

KESIMPULAN

Setelah dilakukan uji coba dan evaluasi terhadap rancang bangun aplikasi pengelolaan Pujasera Enam Belas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah menghasilkan aplikasi pengelolaan pujasera, mulai dari penentuan hak akses, registrasi pegawai, registrasi sewa, registrasi gerai, pembayaran iuran gerai (kontrak), transaksi penjualan, pembuatan laporan penjualan, laporan perjualan per gerai, laporan kas kasir, laporan pembayaran sewa gerai, dan laporan bagi hasil.
2. Aplikasi memberikan kemudahan dalam proses pemesanan makanan dan pembayarannya.
3. Aplikasi dapat digunakan pengelola untuk mengetahui daftar gerai yang belum membayar kontrak.

RUJUKAN

Farahmita, Aria, dkk. 2006. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu, Edisi ke 21*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanif, dkk. 2015. *Akuntansi Bagi-Hasil Sistem Mato*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kusnadi. 2009. *Teori Akuntansi*. Malang: Universitas Brawijaya.

Narafin, M. 2006. *Pengantaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutedja, Tety R. 2006. *Ayo Jadi Juragan Usaha Rumah Makan*. Jakarta: Tanda Baca.